

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia kesehatan secara global memiliki permasalahan yang sama dalam pemakaian antibiotik. Berdasarkan data *The Centers for Disease Control and Prevention* menunjukkan bahwa resistensi antibiotik mengakibatkan penyakit lebih dari dua juta dan kematian yang mencapai angka 23.000 di Amerika Serikat (Petersen et al., 2021). Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi provinsi dengan angka penggunaan antibiotik tanpa resep terendah di Indonesia. Sebanyak 91,3% antibiotik di DIY diperoleh melalui resep dokter dan hanya **8,7%** tanpa resep, jauh lebih baik dibanding provinsi lain. Hal ini mengindikasikan bahwa regulasi pembelian antibiotik di DIY telah berjalan relatif baik.

Namun, meskipun akses antibiotik lebih banyak melalui resep, kepatuhan pasien masih menjadi persoalan utama. Data SKI 2023 melaporkan bahwa di DIY masih terdapat 22,8% pasien yang tidak menghabiskan antibiotik, 18,3% tidak meminum sesuai jadwal, dan hanya 48,8% responden yang mengetahui risiko resistensi akibat penggunaan tidak tepat. Fakta ini menunjukkan bahwa kepatuhan pasien tidak otomatis terjamin meskipun obat didapatkan melalui resep dokter. Dengan kata lain, masalah telah bergeser dari aspek akses obat (resep/tanpa resep) ke aspek pengetahuan dan kepatuhan pasien.

Obat yang dipakai guna membunuh penyakit yang terjadi karena infeksi bakteri yaitu antibiotik. Pengetahuan dalam pemakaian antibiotik yang sesuai menjadi penentu berhasilnya obat. Pemakaian antibiotik yang rasional meliputi ketepatan dalam memilih obat, tepat dosis, tepat biaya dengan harga yang terjangkau, tepat indikasi penyakit, tepat dalam pemberian, penyimpanan dan pemberian guna pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhannya dengan waktu yang sesuai (Damayanti et al 2022).

Berdasarkan penelitian Rissa dan Nafisah (2023), menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Dusun Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah baik sebanyak 60% dan kepatuhan masih tergolong rendah 33%. Berdasarkan penelitian Salsabila dan Kristina (2020) menunjukkan bahwa resistensi antibiotik di Daerah Istimewa Yogyakarta secara kumulatif masih tergolong tinggi 51,2%, karena kesadaran masyarakat masih rendah tentang penggunaan antibiotik.

Antimicrobial resistance (AMR) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dipengaruhi oleh pembelian antibiotik tanpa resep dan penggunaan yang tidak rasional. Studi di Bantul menunjukkan 68,1% masyarakat berpengetahuan baik tentang antibiotik, sementara 31,9% masih rendah sehingga berisiko salah penggunaan (Suryani, 2013). Di Puskesmas Piyungan, kepatuhan pasien hanya 71,56%, artinya hampir sepertiga tidak patuh (Poltekkes Adisutjipto, 2021). Rendahnya pengetahuan dan kepatuhan meningkatkan risiko resistensi akibat penggunaan yang tidak sesuai indikasi, dosis, maupun durasi. Oleh karena itu, penelitian terkait pengetahuan dan kepatuhan tetap penting untuk merancang intervensi edukasi dan regulasi yang lebih efektif dalam mengendalikan AMR.

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk di tingkat apotek (Maulinda at al., 2022). Apotek Stepa Pleret merupakan salah satu apotek yang menerima resep antibiotik di Dusun Pleret. Apotek Stepa Pleret di Jln. Trayeman, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan di Apotek Stepa Pleret pada bulan Maret-Juli 2025 tercatat penggunaan antibiotik dengan resep dokter sebanyak 59 pasien. Pemberian resep tercatat setiap bulan dengan rata-rata sebanyak 30 pasien perbulannya. Apotek Stepa Pleret juga masih kurang paham terhadap penggunaan antibiotik dengan benar. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien tentang antibiotik dan kepatuhan mereka dalam mengonsumsi antibiotik sesuai dengan resep dokter di Apotek Stepa Pleret.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini yaitu, apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien penggunaan antibiotik di Apotek Stepa?

C. Keaslian Penelitian

Tabel I. Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rukmana dan Dicky, (2024)	Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pasien Di Klinik Apotek Farmarin, Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik menggunakan desain <i>cross-sectional</i> . Responden dipilih menggunakan <i>purposive sampling</i> berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan cukup sebanyak (63,2%) dan kepatuhan dalam menggunakan antibiotik (86,0%).
2.	Rukmana dan Dicky, (2024)	Analisa Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat Dusun Wirokerten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Jenis dari penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan metode <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan rendah sebanyak (60%) responden memiliki pengetahuan yang baik dan kepatuhannya rendah (33%).
3.	Kristina, Wati dan Prasetyo, (2020)	Pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Yogyakarta	Jenis dari penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan metode <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebanyak (58%)

D. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien dalam penggunaan antibiotik di Apotek Stepa.

b. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pasien Apotek Stepa terhadap penggunaan antibiotik.
- b. Mengetahui tingkat kepatuhan pasien Apotek Stepa dalam menggunakan antibiotik.
- c. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan pasien dan kepatuhan dalam penggunaan antibiotik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi yang dapat memberikan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap obat antibiotik.

2. Manfaat Metodologis

Memberikan kontribusi untuk metode penelitian dalam konteks tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap antibiotik serta meningkatkan mutu bagi peneliti, dengan instrumen yang digunakan pada peneliti yaitu kuesioner.

3. Manfaat Praktis

Sebagai referensi untuk meningkatkan pengetahuan dan memotivasi untuk selalu patuh dalam meminum obat secara teratur seperti yang telah dianjurkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji analisis yang dilakukan, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Tingkat pengetahuan pasien terhadap obat antibiotik di Apotek Stepa Pleret dalam kategori baik (63%), kategori cukup (30%), dan kategori kurang (0%).
2. Tingkat kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat antibiotik di Apotek Stepa Pleret dalam kategori patuh (22%), kategori cukup patuh (78%), dan tidak patuh (0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien terhadap kepatuhan penggunaan obat antibiotik di Apotek Stepa Pleret dengan hasil nilai signifikansi ($r = 0,641$; $p < 0,001$).

B. Saran

1. Bagi Apotek Stepa Pleret diharapkan untuk memberikan edukasi pasien mengenai penggunaan antibiotik, baik melalui konseling maupun media sederhana, serta lebih aktif dalam memberikan informasi dan memantau kepatuhan pasien.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan responden dan lokasi yang lebih beragam, mengkaji faktor lain seperti pendidikan dan motivasi, serta mempertimbangkan metode kualitatif dan perbandingan antar fasilitas kesehatan untuk memperkaya literatur mengenai hubungan pengetahuan dan kepatuhan penggunaan antibiotik

DAFTAR PUSTAKA

- Achsantya., Listiyani., dan Septiarini (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Obat Antibiotik Di Dusun Jetis Permai, Gentan, Sukoharjo* (Doctoral dissertation, Universitas Duta Bangsa Surakarta).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- World Health Organization. (2019). *Antimicrobial Stewardship Programmes In Health-Care Facilities In Low- And Middle-Income Countries.*, ISBN 978-92-4-151548-1
- Amalia, R. N., & Dianingati, R. S. (2022). *Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi*. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9-15.
- Astuti, F., Capritasari, R., Herlina, D. A., Masrifan, A. H., Anggrek, A. M. I., & Bitu, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dusun Sanan Pleret Kabupaten Bantul tentang Penggunaan Antibiotika. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 929-938.
- Astuti., dan Sitompul (2025). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Piyungan*. Pliteknik Kesehatan Tni Au Adisutjipto Yogyakarta.
- Azwar, S. (2024). *Reliabilitas Dan Validitas, Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, M., Olivianto, E., & Yunita, E. P. (2022). *Efek Penggunaan Antibiotik Yang Rasional Terhadap Perbaikan Klinis Pada Pasien Anak Dirawat Inap Dengan Pneumonia*. *Indonesian Journal Of Clinical Pharmacy*, 11(2), 129–144. <https://doi.org/10.15416/Ijcp.2022.11.2.129>
- Dwike, S. S. M., Made, P. A., Wahyuni, W. U., & Putu, D. D. N. (2023). Tingkat pengetahuan tentang penggunaan antibiotik di wilayah Denpasar Barat. *Journal Pharmactive*, 2(1), 17-23.
- Ernawati, I., Septi, S., Silfiana, F., & Permatasari, N. (2020). *Kepatuhan Konsumsi Obat Antibiotik* (Reny N, Ed.).
- Fauziah, E. B. (2016). *Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Yang Mendapat Terapi Antibiotik Di Puskesmas Mendawai Pangkalan Bun*. *Jurnal Surya Medika (Jsm)*, 2(1), 38-46.
- Fedrian. (2023). *Antibiotik, Infeksi Dan Resistensi*. Andalas University Press. Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia (Appti).

- Fitriah, R., & Mardiaty, N. (2021). Pengaruh faktor sosiodemografi terhadap pengetahuan dan sikap pada penggunaan antibiotik di kalangan masyarakat pedesaan: Studi observasional di kecamatan Cempaka Banjarbaru. *J Farm Sain dan Prak*, 7(1).
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariates Dengan Program Ibm Spss19*.
- Gultom, C. S., & Wulandari, M. S. I. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Minum Obat AntiBiotik Di Klinik Universitas Advent Indonesia*.
- Harun, A. R., & Qibtiyah, M. (2015). Rethinking peran perempuan dalam keluarga. *Karsa*, 23(1), 17-35.
- Hardani, Andriani. H, Ustiawaty. J, Utami. F. E, Iatiqomah. R. R, Fardani. A. R, Sukmana. J. D, & Auliya. H. N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Indra, I., Hurria, H., & Makkasau, S. (2023). Tingkat Pengetahuan Pasien Rawat Inap Tentang Penggunaan Antibiotik Di Rumah Sakit X Kota Palopo. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Education*, 3(2).
<https://doi.org/10.37311/Ijpe.V3i2.20196>
- Ivoryanto, E., & Illahi, R. K. (2017). Hubungan tingkat pendidikan formal masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 2(2), 31-36.
- Kemenkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek*.
- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik Nomor 28 Tahun 2021. *Jdih.Kemkes.Go.Id*, 1–97.
- Kurniawati, H. L. (2019). *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Perilaku Penggunaan Antibiotik (Studi Kasus Pada Konsumen Apotek-Apotek Di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)*. Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains.
- Madania, Suryadi, A., Ramadhani, N. F., Makkulawu, A., Papeo, P. R. D., & Farmasi Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, J. (2022). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Tindakan Penggunaan Antibiotik Tanpa Resep Dokter*. *Journal Syifa Sciences And Clinical Research*, 4.
- MIMS. *MIMS Petunjuk Konsultasi, Edisi 24 Tahun 2024–2025*. Jakarta: PT Mulia Medika Indonesia; 2024.
- Moon, S. J., Lee, W. Y., Hwang, J. S., Hong, Y. P., & Morisky, D. E. (2017). *Accuracy Of A Screening Tool For Medication Adherence: A Systematic Review And Meta-*

Analysis Of The Morisky Medication Adherence Scale-8. In *Plos One* (Vol. 12, Issue 11). Public Library Of Science.

- Nasif, Hafizah, & Widyastuti. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penggunaan Antibiotika Pada Masyarakat Nagari Sianok Anam Suku*. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 6(1), 2021–2037.
- Oktresia, E. E., Gemantari, B. M., Yuliana, T. P., Ramadhan, L., & Azim, M. (2024). *Peran Apoteker Dalam Edukasi Resistensi Antibiotik Di Kecamatan Keruak Lombok Timur*. *Indra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1),
- Papaha, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., & Ramdany, R. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (R. Watrionthos, Ed.). Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Petersen, M. R., Cosgrove, S. E., Quinn, T. C., Patel, E. U., Kate Grabowski, M., & Tobian, A. A. (2021, July). *Prescription Antibiotic Use Among The Us Population 1999–2018: National Health And Nutrition Examination Surveys*. In *Open Forum Infectious Diseases* (Vol. 8, No. 7, P. Ofab224). Us: Oxford University Press.
- Pratiwi, Y., & Sugiyanto, K. C. (2019). *Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Obat Keras Terhadap Pembelian Dan Kepatuhan Pasien Minum Obat Antibiotika Tanpa Resep Dokter Di Apotek Kabupaten Kudus*.
- Puspasari, H., Harida, S., & Fitriyani, D. (2018). *Tingkat Pengetahuan Tentang “DAGUSIBU” Obat Antibiotik Pada Masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2017*. *Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 3(1), 11-18.
- Rahayu, V. (2019). *Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Penderita Skizofrenia Terhadap Stres Keluarga Pada Caregiver Skizofrenia Wilayah Kabupaten Ponorogo*. *Environment Protection Authority*. <https://Eprints.Umpo.Ac.Id/Id/Eprint/5444>
- Ramdani, D., Supriatna, E., & Yuliani, W. (2023). *Fokus Validitas Dan Reliabilitas Angket Kematangan Emosi*. 6(3), 2023.
- Rissa, M. M., & Nafisah, R. (2023). *Analysis Of The Level Of Knowledge And Compliance On The Use Of Antibiotics In Wirokerten Village Communities*. In *Jurnal Farmasi Klinik Dan Sains* (Vol. 2023, Issue 2).
- Romo, A. L., & Quirós, R. (2019). *Appropriate Use Of Antibiotics: An Unmet Need*. In *Therapeutic Advances In Urology* (Vol. 11, Pp. 9–17). Sage Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1756287219832174>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial*. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.

- Rukmana., Dan Dicky, F., (2024). *Hubungan Pengetahuan Tentang Antibiotik Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pasien Di Klinik Apotek Farmarin, Yogyakarta*,. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Sari, E. N., & Wijoyo, Y. (2022). *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Kuesioner Dan Video Edukasi Perkembangan Fitofarmaka Di Indonesia*. Jurnal Farmasi Dan Kesehatan Indonesia.
- Salsabila, N. N., & Kristina, S. A. (2020). Awareness on antibiotic resistance among lay people in Yogyakarta, Indonesia. *Int J Pharm Res*, 12(3), 180-8.
- Shehadeh, M. B., Suaifan, G. A., & Hammad, E. A. (2016). *Active educational intervention as a tool to improve safe and appropriate use of antibiotics*. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 24(5), 611-615.
- Simson, D. L. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Jemaat Gereja Kristen Abdiel Zion Denpasar Tahun 2025*. *An-Najat*, 3(1), 82–90. <https://doi.org/10.59841/An-Najat.V3i1.2325>
- Sofwatillah, Risnita, Jaialani, S. M., & Saksithaa, A. D. (2024). *Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*. Jurnal Genta Mulia, 15(2), 79-91.
- Sugiyono. (2019). Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd (Ed.), *Alfabeta* (26th ed.). Alfabeta
- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2019). *The Book Mastef Of SPSS. Yogyakarta: STARTUP*.
- Syafriana, V., Hamida, F., Sukanto, R. A., & Aliya, S. L. (2020). *Resistensi Escherichia Coli Dari Air Danau Istn Jakarta Terhadap Antibiotik Amoksisilin, Tetrasiklin, Kloramfenikol, Dan Siprofloksasin*. *Sainstech Farma Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 33–39.
- Syukri, M, Ningsih, D, A, & Fadillah, L 2019, ‘Efektivitas Pembelajaran di Luar Kelas dalam Pembentukan Sikap Percaya Diri Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 190 Cenning’, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, vol. 4, no. 2, hh. 1-12.
- Utama, R. (2016). *Korelasi Linier Dan Berganda*. Universitas Udayana Pura. Jurnal Ilmu Kefarmasian. Doi: 10.13140/Rg.2.2.25690.95686
- Utari, D. (2022). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Dewasa Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Sruweng*; Jurnal Ilmu Farmasi.
- Wulandari, A., & Rahmawardany, C. Y. (2022). *Perilaku Penggunaan Antibiotik Di Masyarakat*. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 15(1), 9-16.

Yusup, F. (2018), '*Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*', Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(1)

Zakkiyah, A., Efriani, L., & Hadi, I. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan antibiotik di Puskesmas X Kabupaten Cirebon. CERATA Jurnal Ilmu Farmasi, 14(2), 115-119.